

**HUBUNGAN ANTARA JAMBAAN SEHAT DAN PERSONAL
HIGIENE DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PALUWAH
TERAP KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA**



SKRIPSI

**OLEH:
DELA ANGGRAENI
2113201044**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**HUBUNGAN ANTARA JAMBAN SEHAT DAN PERSONAL
HIGIENE DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PALUWAH
TERAP KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH:
DELA ANGGRAENI
2113201044**


**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA JAMBAAN SEHAT DAN PERSONAL
HIGIENE DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PALUWAH
TERAP KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA**

**OLEH:
DELA ANGGRAENI
2113201044**

PEMBIMBING


Dr. IDA SAMIDAH, S.Kp., M.Kes
NIDN. 0010096602

PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA JAMBAAN SEHAT DAN PERSONAL HIGIENE DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PALUWAH TERAP KECMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Hari : Sabtu
Tanggal : 09 Agustus 2025
Tempat : Ruang Laboratorium Kesehatan Masyarakat

OLEH:

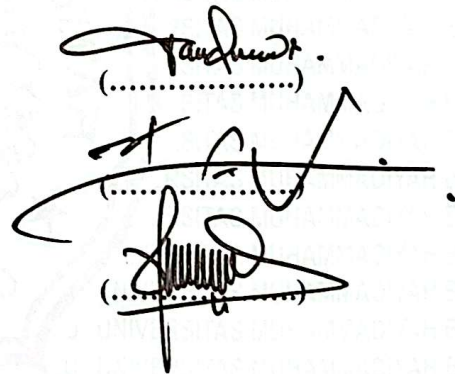
DELA ANGGRAENI
NPM: 2113201044

DEWAN PENGUJI

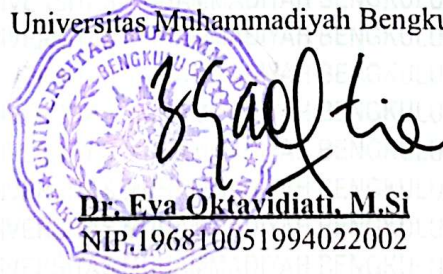
Nama Penguji

TandaTangan

1. Dr. Ida Samidah, S.Kp., M.Kes
(Ketua)
2. Hasan Husin, S.Pt., M.Kes
(Penguji I)
3. Nopia Wati, SKM., MKM
(Penguji II)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Eva Oktavidiati, M.Si
NIP.196810051994022002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Anggraeni

NPM : 2113201044

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA JAMBAN SEHAT DAN PERSONAL
HIGIENE DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PALUWAH TERAP
KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 09 Agustus 2025

ya,

ME PERAI
TAMPEL
BR4D5AMX443741359
Dela Anggraeni
NPM.2113201044

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Anggraeni
NPM : 2113201044
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty-free Right)** atas karya ilmiah saying yang berjudul:

**HUBUNGAN ANTARA JAMBAAN SEHAT DAN PERSONAL HIGIENE
DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PALUWAH TERAP
KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalihkan media/ formankan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu,

Pada Tanggal : 09 Agustus 2025

ya,

METERAI
TEMPEL
90AMX443741353
Dela Anggraeni

NPM. 2113201044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan." (Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Kegagalan Adalah Kesuksesan Yang Tertunda”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas segala kenikmatan yang telah Allah berikan kepada saya. Saya turut merasakan kebahagiaan yang tiada tara karena sudah sampai dititik ini, dititik dimana seluruh usaha yang beriringan dengan doa yang akan menjadi pemenangnya. Kebahagiaan dan rasa syukur yang mendalam ini akan saya persembahkan kepada orang-orang tercinta yang memiliki arti penting dan sudah berkontribusi selama saya berproses. Skripsi ini saya dedikasikan dengan penuh cinta kepada:

1. Cinta pertama putri tunggalnya yang paling cantik ini, bapak **Efensi** si paling garda terdepan untuk anaknya dan orang yang paling saya kagumi didunia ini terutama kesabaran dan keluasan hatinya, Ibu **Asmani Arti**. Terimakasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibu bapak selama ini, terimakasih atas dukungan penuh yang selalu menguatkan disegala situasi, terimakasih atas nasehat dan arahan yang diberikan tengah keraguan, terimakasih atas cinta dan kasih sayang selama ini, terimakasih atas fasilitas yang selalu diberikan dan terimakasih selalu mengusahakan apa yang penulis inginkan selama ini. ICH LIEBE DICH PAK BU, hidup lebih lama ya tunggu ayuk sukses,
2. Ketiga adik penulis yang ganteng-ganteng, Afril Leo Alenskie, Alshad Faaz Al-Farizqi dan Arshaq Faiz Al-Farizqi. Terimakasih atas semua kebahagiaan yang telah diberikan selama ini, karena kalian juga penulis lebih giat dan lebih mandiri lagi demi menjadi panutan kalian nanti. Kita sukses bareng-bareng ya demi bapak ibu.

3. Teruntuk kedua belah pihak keluarga penulis, terimakasih selalu mendukung hal sekecil apapun itu dan terimakasih telah menjadi keluarga yang harmonis dan kompak yang selalu sigap mendukung.
4. Mica Juniarti, S.E dan Selpi Aziska Pratama, S. Kep, terimakasih atas segala waktu yang telah diberikan selama ini, terimakasih selalu sabar menghadapi adik kecil kalian ini dan terimakasih atas semua hal yang telah kalian berikan selama ini.
5. Teruntuk sahabat kecil penulis yang sudah penulis anggap sebagai kakak sendiri Delsikia Anggraini, S. Kep terimakasih selalu ada dan selalu menemani penulis berproses dari kecil hingga saat ini, terimakasih sudah menjadi rumah disaat orang lain pergi entah kemana.
6. Teruntuk sahabat penulis Yela Hernawati, Weni Sti, S.Kep. , Lastry Khoriza Ritonga, S.M., dan teman- teman SD MTS yang tidak bisa disebutkan satu persatu, intinya terimakasih atas waktu dan kebersamaan serta dukungan kalian selama ini.
7. Teruntuk sahabat penulis Nabilla Dwi Kusanta, S.H., Salsabila Aziz, Wahyu Suci Handayani, dan seluruh anak angkatan Osiga MANIC BENTENG, terimakasih juga atas kekeluargaannya yang selalu membersamai, mendukung dan selalu memberikan warna indah kepada penulis.
8. Teruntuk sahabat penulis Wenti Reski Putri, terimakasih selalu bersama dari awal Maba hingga akhir Maba, terimakasih suka dukanya selama ini, terimakasih atas waktu dan dukungannya yang telah diberikan selama ini.
9. Teruntuk Dinda Rezalia, terimakasih banyak atas bantuan, dukungan dan kesabarannya selama ini, terimakasih sudah bersedia menjadi dosen pembimbing 2 selama berproses, tetap menjadi Dinda versi yang Dela kenal ya, karena omelan Dinda juga skripsi ini bias selesai.
10. Teruntuk sahabat penulis, Mely Handayani, S.Pd., Vina Triani Yolanda, SKM., Hilyah Salsabila, SKM., Delpia Agustina, SKM., dan Anisa Oktarini,SKM., terimakasih atas kebersamaan serta kebaikannya selama ini, terimakasih selalu mendukung dan semangat dalam suka duka.

11. Terakhir kepada Dela Anggraeni, ya! Penulis sendiri. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih sudah berani mengambil langkah sejauh ini. Kamu hebat dan kamu kuat, bangga sekali dengan diri sendiri, tetap menjadi Dela yang diri kamu sendiri kenal ya, mari kita kuatkan pundak ini untuk menghadapi badai yang lebih besar lagi dimasa yang akan datang. Proud of me DELA ANGGRAENI, S.K.M.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dapat menjadi amal baik untuk mereka di akhirat nanti dan dibalas kebaikan pula oleh Allah SWT. aamiin

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. Biodata Diri

Nama : Dela Anggraeni
NPM : 2113201044
Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Abang/ 04 Januari 2003
Agama : Islam
Anak Ke- : 1
Email : delagr04@gmail.com
No Handphone : 081367017540
Alamat : Jl. Depati Payung Negara, Pekan Sabtu

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Efensi
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Asmani Arti
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 36 Seluma, Ilir Talo, Kabupaten Seluma
Lulus Tahun 2015
2. MTs Negeri 3 Seluma, Ilir Talo, Kabupaten Seluma
Lulus Tahun 2018
3. MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah, Karang Tinggi Bengkulu Tengah
Lulus Tahun 2021

Diterima di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Tahun 2021 dan lulus Tahun 2025.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 09 AGUSTUS 2025**

**DELA ANGGRAENI
DR. IDA SAMIDAH,. S.Kp., M.Kes**

**HUBUNGAN ANTARA JAMBAAN SEHAT DAN PERSONAL HIGIENE
DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA PALUWAH TERAP
KECAMATAN ILIR TALO KABUPATEN SELUMA**
x +124 hlm, 5 tabel, 8 lampiran

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas, terutama di negara berkembang. Faktor lingkungan dan perilaku, seperti kondisi jamban serta personal higiene yang buruk, berkontribusi signifikan terhadap kejadian diare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara jamban sehat dan personal higiene dengan kejadian diare di Desa Paluwah Terap, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh kepala keluarga di Desa Paluwah Terap sebanyak 166 KK, dan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi lapangan, kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kondisi jamban sehat dengan kejadian diare (p-value = 0,488). Sebagian besar responden memiliki personal higiene yang baik, yaitu sebanyak 79,5%, namun masih terdapat kejadian diare pada kelompok ini. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara personal higiene dengan kejadian diare (p-value = 1,000).

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa baik personal higiene maupun kondisi jamban sehat tidak memiliki hubungan yang bermakna secara statistik terhadap kejadian diare pada masyarakat Desa Paluwah Terap.

Kata Kunci: Diare, Jamban Sehat, Kondisi Jamban, Personal Higiene, Sanitasi lingkungan,

Daftar Bacaan: 35 (2018 – 2025)

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU
FACULTY of HEALTH SCIENCES
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
THESIS, 09 AUGUST 2025**

**DELA ANGGRAENI
Dr. IDA SAMIDAH, S.Kp., M.Kes**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SANITARY LATRINES AND
PERSONAL HYGIENE AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN
PALUWAH TERAP VILLAGE, ILIR TALO DISTRICT, SELUMA
REGENCY**

x + 124 pages, 5 tables, 8 appendices

ABSTRACT

Diarrhea remains one of the major public health problems and a leading cause of morbidity and mortality, particularly in developing countries. Environmental and behavioral factors, such as poor latrine conditions and inadequate personal hygiene, significantly contribute to the incidence of diarrhea. This study aims to determine the relationship between proper latrine ownership and personal hygiene with the incidence of diarrhea in Paluwah Terap Village, Ilir Talo District, Seluma Regency.

This research employed a quantitative method with a cross-sectional design. The population consisted of all household heads in Paluwah Terap Village, totaling 166 households, with samples determined using Slovin's formula and simple random sampling. Data were collected through questionnaires and field observations, then analyzed using the Chi-Square test.

The analysis results showed no significant relationship between sanitary latrine conditions and the incidence of diarrhea (p -value = 0.488). Most respondents had good personal hygiene (79.5%), yet diarrhea cases were still found in this group. Statistical analysis showed no significant relationship between personal hygiene and the incidence of diarrhea (p -value = 1.000).

Based on these results, it can be concluded that neither personal hygiene nor sanitary latrine conditions had a statistically significant relationship with the incidence of diarrhea among the community of Paluwah Terap Village.

Keywords: *Diarrhe, Healty Latrine, Latrine Conditions, Personal Hygiene, Sanitation*

References: 35 (2018–2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Proposal Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Jamban Sehat dan Personal Higiene Dengan Kejadian Diare Di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma”

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Skripsi ini banyak bantuan yang telah diberikan kepada penulis, untuk itu dengan rasa tulus dan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nopia wati, SKM., M.KM., selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Serta Penguji II dalam ujian seminar proposal, seminar hasil dan siding skripsi yang telah bersedia menjadi penguji serta membimbing, mengarahkan dan membantu serta mengusahakan keadilan selama penulis menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ida Samidah, S.Kp., M.Kes., selaku Pembimbing dalam penulisan Proposal Skripsi ini yang telah bersedia membimbing, mengarahkan dan mendampingi serta membantu Penulis sehingga Proposal Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Bapak Hasan Husin, S.Pt., M.Kes., selaku Penguji I dalam ujian seminar proposal, seminar hasil dan siding skripsi yang telah bersedia menjadi penguji serta mengarahkan penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan di Fakultas Ilmu Kesehatan yang sudah memberikan bantuan dalam penyelesaian Proposal Skripsi ini.
6. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang saling membantu dalam memberikan motivasi serta dorongan dalam penulisan Proposal Skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan Proposal Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penulisan Proposal Skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal Skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu Penulis dengan segala kerendahan hati membuka diri terhadap semua kritik dan saran yang bersifat membangun untuk Penulis jadikan bahan perbaikan dalam penulisan Proposal Skripsi ini kedepannya. Harapan Penulis semoga Proposal Skripsi ini dapat dilanjutkan ke tahap Skripsi.

Bengkulu, 09 Agustus 2025

Dela Anggraeni
NIM. 2113201044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Pembatasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Masalah	11
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.7 Keaslian Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Diare	13
2.1.1 Definisi Diare	13
2.1.2 Etiologi Diare	14
2.1.3 Klasifikasi.....	16
2.1.4 Patofisiologi.....	17
2.1.5 Tanda dan Gejala.....	18
2.1.6 Penanganan.....	19
2.1.7 Mekanisme Penularan	21
2.1.8 Faktor Penyebab	22
2.1.9 Pencegahan.....	27
2.2 Jamban.....	29
2.2.1 Definisi Jamban.....	29
2.2.2 Macam- macam jamban	32
2.2.3 Syarat- syarat jamban	33
2.2.4 Manfaat dan fungsi jamban	34
2.2.5 Kriteria jamban.....	36
2.3 Personal Higiene	38
2.3.1 Definisi Personal Higiene.....	38
2.3.2 Faktor yang mempengaruhi	40
2.3.3 Jenis- jenis personal higiene.....	41
2.4 Hubungan jamban dengan kejadian diare.....	47

2.5 Hubungan personal higiene dengan kejadian diare	49
2.6 Kerangka Teori	52
2.7 Kerangka Konsep	54
2.8 Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	35
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Definisi Operasional.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	41
3.6 Uji Validitas dan Reabilitas.....	41
3.6 Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	49
4.2 Hasil Analisis Univariat	50
4.3 Hasil Analisis Bivariat	52
BAB V PEMBAHASAN	55
5.1 Hubungan Antara Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare	55
5.2 Hubungan Antara Personal Higiene Dengan Kejadian Diare	56
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	52
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	13
Table 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Uji Validitas dan Reabilitas.....	43
Table 4.1 Hasil Analisis Univariat	50
Tabel 4.2 Hasil Analisis Bivariat.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden	68
Lampiran 2. Informed Consent	69
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 4. Master Tabel	85
Lampiran 5. Hasil Olah Data.....	89
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	99
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit menular menjadi salah satu masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang termasuk Indonesia. Penyakit menular menjadi masalah kesehatan global karena menimbulkan angka kesakitan dan kematian yang relatif tinggi dalam kurun waktu yang relatif singkat. Penyakit menular merupakan perpaduan berbagai faktor yang saling mempengaruhi. Faktor tersebut terdiri dari lingkungan (environment), agen penyebab penyakit (agent), dan pejamu (host). Ketiga faktor tersebut disebut sebagai segitiga epidemiologi (Ragil & Dyah, 2020)

Diare adalah suatu kondisi yang ditandai dengan frekuensi dan konsistensi tinja yang tidak normal. Biasanya ditandai dengan tinja yang lebih encer, seringkali berair, dan seringkali disertai dengan frekuensi buang air besar yang meningkat. Diare bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk infeksi bakteri, virus, atau parasite, intoleransi makanan atau alergi, konsumsi makanan atau air yang terkontaminasi, efek samping dari obat-obatan, atau kondisi medis lainnya. Diare biasanya merupakan mekanisme pertahanan tubuh untuk mengeluarkan bahan beracun atau mengatasi infeksi dalam sistem pencernaan. (Apriadi Siregar et al., 2023)

Salah satu langkah dalam pencapaian target MDG's (Goal ke-4) adalah menurunkan kematian anak menjadi 2/3 bagian dari tahun 1990 sampai pada 2015. Berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), Studi Mor- talitas

dan Riset Kesehatan Dasar dari tahun ke tahun diketahui bahwa diare masih menjadi penyebab utama kematian balita di Indonesia. Penyebab utama kematian akibat diare adalah tata laksana yang kurang tepat baik di rumah maupun di sarana kesehatan. Untuk menurunkan kematian karena diare perlu tata laksana yang cepat dan tepat (P2, 2024)

Data terakhir WHO pada tahun 2024, terdapat sekitar 1,7 miliar kasus penyakit diare pada anak di seluruh dunia yang mengakibatkan anak dibawah usia 5 tahun mengalami kematian sebanyak 443.832 anak setiap tahunnya, serta tambahann sebanyak 50.851 anak usia 9 tahun (WHO, 2024). Menurut Departemen Kesehatan RI, terdapat faktor yang secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi terhadap terjadinya wabah diare, terdiri dari faktor patogen, inang, dan lingkungan. Sedangkan faktor lingkungan yaitu fasilitas air dan tempat pembuangan sampah tidak memenuhi syarat dan kedua faktor tersebut berinteraksi tergantung pada perilaku manusia. Apabila faktor lingkungan terkontaminasi mikroorganisme penyebab diare dan menimbulkan perilaku manusia yang tidak sehat maka akan memudahkan penularan diare. Faktor risiko yang dapat menimbulkan penyakit diare adalah faktor lingkungan, faktor perilaku pada masyarakat, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang diare. Faktor- faktor perilaku masyarakat seperti jarang mencuci tangan ketika akan makan dan setelah buang air besar serta melakukan pembuangan tinja dengan cara yang salah. Faktor-faktor lingkungan yang buruk misalnya kondisi sanitasi yang tidak memenuhi syarat maupun fasilitas sarana prasarana air bersih yang tidak memadai (Irwanda & Tamsil Syafiuddin, 2024)

Kondisi sanitasi dasar berkaitan erat dengan kejadian penyakit diare dimana risiko terjadinya diare dapat lebih tinggi dengan buruknya kondisi sanitasi dasar. Sanitasi dasar merupakan persyaratan kesehatan minimal yang wajib dimiliki oleh setiap rumah tangga agar tercipta lingkungan sehat yang memenuhi persyaratan kesehatan. Ruang lingkup sanitasi dasar terdiri dari jamban sehat, sarana air bersih, pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah, Hal dibuktikan dalam penelitian (Nanda, 2022). Faktor lingkungan yang buruk serta kurangnya perilaku hidup bersih dapat berkontribusi terhadap kejadian penyakit diare. Hal ini tercermin dari kurangnya kepemilikan sarana sanitasi dasar yang terdiri dari jamban keluarga, tempat sampah rumah tangga, sarana pengelolaan air limbah, serta rendahnya cakupan akses masyarakat terhadap air bersih (Fauziyah & Siwiendrayanti, 2023)

Dalam profil Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu penyakit diare masih merupakan penyakit serius yang terjadi di Provinsi Bengkulu pada tahun 2023 dengan jumlah penemuan sebanyak 56,648 ribu kasus diare pada semua umur, dan dapat ditangani sebanyak 8,264 ribu (15%) (Dinas kesehatan provinsi bengkulu 2023, 2020)

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023, diketahui prevalensi kejadian diare berdasarkan gejala atau diagnosis di semua umur di Indonesia adalah 4,3%. Terkhususnya di Kabupaten Seluma tahun 2020 di temukan sebanyak 5.818 perkiraan kasus diare, sebanyak 5.802 ditangani (99.7%), dengan angka kesakitan 270 per 1000 penduduk. Kasus terbanyak

terdapat di Puskesmas Cahaya Negeri 491 kasus dan yang terkecil ada di Puskesmas Kembang Mumpo 110 kasus. (Dinkes Seluma, 2020)

. Berdasarkan data sekunder dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma periode bulan januari sampai dengan bulan juni Tahun 2025 bahwasanya dari 12 Puskesmas yang ada tercatat sebanyak 62 kasus diare dari kalangan semua umur Dan dari data sekunder yang didapatkan dari Puskesmas Penago II pada periode bulan januari sampai dengan bulan juni tercatat sebanyak 51 kasus diare dari semua kalangan umur.

Berdasarkan data yang ada dari Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma kejadian diare di Kabupaten Seluma mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun 2020 hingga 2025 yaitu pada tahun 2020 sebanyak 5.818 perkiraan kasus diare dengan sebanyak 5.802 ditangani (99.7%), dengan angka kesakitan 270 per 1000 penduduk. Pada tahun 2024, target penurunan kasus diare di Kabupaten Seluma adalah di bawah 150 kasus.

Berdasarkan data Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, tercatat sebanyak 129 kasus diare hingga minggu ke-9 tahun 2024. Dari jumlah tersebut, diperkirakan 126 kasus berhasil ditangani (97,7 %). Dengan estimasi jumlah penduduk sekitar 20.700 jiwa, angka kesakitan tahun 2024 diperkirakan sebesar 6,2 per 1.000 penduduk. Tahun 2025 mencatatkan 62 kasus diare di seluruh kelompok umur, dengan 60 kasus berhasil ditangani (96,8 %). Angka kesakitan turun menjadi 3,0 per 1.000 penduduk, menunjukkan tren penurunan yang sangat tajam dibandingkan tahun 2020. Penurunan tajam di Kabupaten Seluma menunjukkan efektivitas intervensi

kesehatan seperti peningkatan akses air bersih, pembangunan jamban sehat, edukasi PHBS, serta program imunisasi rotavirus yang diluncurkan secara nasional pada 2023

Desa Paluwah Terap merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, yang sebagian besar penduduknya masih menggunakan jamban dengan kondisi sanitasi yang belum memenuhi standar kesehatan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi lapangan dan informasi dari kader kesehatan setempat, ditemukan bahwa sejumlah rumah tangga di desa ini masih memiliki tangki septik (septic tank) yang tidak memenuhi syarat, seperti tidak menggunakan penutup beton serta tidak memiliki saluran pembuangan tertutup yang aman. Selain itu, kondisi fisik jamban juga masih sangat memprihatinkan. Banyak jamban yang ditemukan hanya ditutup menggunakan bahan seadanya seperti baliho bekas, terpal plastik, atau kain, bukan dengan bahan permanen seperti papan atau batu bata yang layak dan aman. Hal ini menunjukkan rendahnya akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak, yang dapat berisiko terhadap penyebaran penyakit berbasis lingkungan seperti diare.

Selain faktor sanitasi lingkungan, faktor personal higiene (kebersihan perorangan) juga sangat berpengaruh terhadap kejadian diare. Perilaku yang tidak higienis seperti tidak mencuci tangan pada saat makan, tidak mencuci bersih peralatan masak dan makan, dapat menyebabkan terkena diare. Personal hygiene dan sanitasi lingkungan perumahan yang baik bisa terwujud apabila didukung oleh perilaku masyarakat yang baik (Novia lestari, 2016)

Kondisi sanitasi dasar berkaitan erat dengan kejadian penyakit diare dimana risiko terjadinya diare dapat lebih tinggi dengan buruknya kondisi sanitasi dasar. Sanitasi dasar merupakan persyaratan kesehatan minimal yang wajib dimiliki oleh setiap rumah tangga agar tercipta lingkungan sehat yang memenuhi persyaratan kesehatan. Ruang lingkup sanitasi dasar terdiri dari jamban sehat, sarana air bersih, pembuangan sampah, dan pembuangan air limbah. Faktor lingkungan yang buruk serta kurangnya perilaku hidup bersih dapat berkontribusi terhadap kejadian penyakit diare. Hal ini tercermin dari kurangnya kepemilikan sarana sanitasi dasar yang terdiri dari jamban keluarga, tempat sampah rumah tangga, sarana pengelolaan air limbah, serta rendahnya cakupan akses masyarakat terhadap air bersih (Wahyuni et al., 2023)

Jamban adalah fasilitas pembuangan kotoran manusia yang terdiri dari tempat duduk/jongkok dengan leher angsa yang dilengkapi dengan tempat penampungan kotoran dan air untuk membersihkan. Jamban Sehat Menurut (Notoatmodjo, 2007) adalah sebagai berikut tidak mengotori tanah sekelilingnya, tidak mengotori permukaan tanah sekitarnya, tidak mengotori air tanah disekitarnya, tidak terjangkau oleh serangga, tidak menimbulkan bau, mudah digunakan dan dipelihara, dan desainnya sederhana. Jamban merupakan suatu bangunan yang berfungsi mengumpulkan kotoran manusia yang tersimpan pada tempat tertentu sehingga tidak menjadi penyebab suatu penyakit atau mengotori permukaan bumi. Jamban sangat berguna bagi manusia dan merupakan bagian dari kehidupan manusia, karena jamban dapat mencegah

berkembangnya berbagai penyakit saluran pencernaan yang disebabkan oleh kotoran manusia yang tidak dikelola dengan baik (Pradhana Putra et al., 2019)

Indikator jamban sehat menurut Kemenkes RI (2019) adalah bangunan atas jamban harus memiliki atap yang melindungi dari gangguan cuaca, jamban memiliki dua lubang yaitu lubang pembuangan tinja dan lubang sistem pembuangan air limbah (SPAL) sehingga kondisi lantai kedap air dan bangunan bawah jamban yaitu bangunan penampungan, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja yang berfungsi mencegah terjadinya pencemaran atau kontaminasi dari tinja melalui vektor pembawa penyakit, baik secara langsung maupun tidak langsung (Wahyuni et al., 2023)

Personal hygiene adalah perilaku merawat kebersihan diri seseorang untuk menjaga dan meningkatkan Kesehatan secara keseluruhan. Sebagian besar kuman infeksius penyebab diare ditularkan melalui fecal oral kuman tersebut ditularkan masuk ke dalam mulut melalui makanan, minuman, benda yang tercemar tinja misal jari-jari tangan, wadah makanan. Perilaku yang tidak menjaga kebersihan seperti tidak mencuci tangan saat memberi makan, tidak membersihkan peralatan masak dan makan dapat menyebabkan kontaminasi kuman infeksius terhadap makanan dan peralatan makanan. Umumnya, tangan manusia selalu kontak dengan benda-benda yang tidak higienis seperti tinja (feces) serta cairan-cairan tubuh (ingus, urin, dan lain-lain) yang dapat mengkontaminasi. Dalam kondisi tersebut tangan tidak dicuci dengan sabun terlebih saat akan memegang makanan/minuman, maka tangan dapat memindahkan patogen masuk ke dalam makanan/minuman (Novia lestari, 2018)

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan keterkaitan hubungan personal hygiene dan sanitasi dasar(jamban). Penelitian (Pradhana Putra et al., 2019; Haenisa & Surury, 2022; Hamzah, 2020) menunjukkan terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian diare.

Sejalan dengan penelitian oleh (Kasman & Ishak, 2020; Harokan, 2022), terdapat hubungan yang bermakna antara kepemilikan jamban dan kondisi jamban dengan kejadian diare di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu.

Berdasarkan uruaian diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan sanitasi di Desa Paluwah Terap masih menjadi tantangan serius yang berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat, terutama dalam hal pencegahan penyakit berbasis lingkungan seperti diare. Fasilitas jamban yang tidak memenuhi syarat kesehatan dan perilaku kebersihan pribadi yang belum optimal merupakan faktor risiko yang saling berkaitan dan dapat memperburuk kejadian diare di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Jamban Sehat dan Personal Higiene Dengan Kejadian Diare Di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma”**. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara jamban sehat dan personal hygiene terhadap kejadian diare di Desa Paluwah Terap, agar dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program sanitasi dan promosi kesehatan berbasis data lokal yang relevan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Sebagian masyarakat belum memiliki jamban sehat yang memenuhi syarat, seperti penggunaan penutup seadanya, dan sistem *septic tank* yang tidak sesuai standar kesehatan lingkungan. Perilaku personal hygiene masyarakat masih rendah.
- 1.2.2 Banyak masyarakat yang belum menerapkan perilaku personal hygiene dengan baik, seperti mencuci tangan sebelum makan atau setelah buang air besar.
- 1.2.3 Masih rendahnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai hubungan antara sanitasi dan perilaku hidup bersih terhadap kejadian diare.
- 1.2.4 Belum adanya penelitian lokal berbasis data primer yang secara langsung mengkaji hubungan antara kepemilikan jamban sehat dan personal hygiene terhadap kejadian diare di Desa Paluwah Terap.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah administratif Desa Paluwah Terap, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma. yang difokuskan pada dua variabel yaitu variabel independen jamban sehat dan personal hygiene dan variabel dependen kejadian diare. Subjek penelitian adalah rumah tangga yang memiliki anggota keluarga yang tinggal di Desa Paluwah Terap, serta data kejadian diare yang digunakan terbatas kurun waktu 3 bulan terakhir sebelum pengambilan data

dilakukan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu Apakah terdapat hubungan antara kepemilikan jamban sehat dengan kejadian diare di Desa Paluwah Terap? Apakah terdapat hubungan antara personal hygiene dengan kejadian diare di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara jamban sehat dan personal hygiene terhadap kejadian diare di Desa Paluwah Terap, Kecamatan Ilir Talo, Kabupaten Seluma

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Diketahui distribusi frekuensi kepemilikan jamban sehat di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
2. Diketahui distribusi frekuensi personal hygiene di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
3. Diketahui distribusi frekuensi kejadian diare di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.
4. Diketahui hubungan antara jamban sehat dengan kejadian diare di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

5. Diketahui hubungan antara personal hygiene dengan kejadian diare di Desa Paluwah Terap Kecamatan Ilir Talo Kabupaten Seluma.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Menambah literatur dan referensi ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kejadian diare, khususnya dalam konteks wilayah pedesaan.
2. Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya bidang sanitasi dan perilaku hidup bersih.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan data dan informasi bagi pemerintah desa dan puskesmas setempat sebagai dasar penyusunan kebijakan sanitasi lingkungan.
2. Menjadi bahan evaluasi dan penguatan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di wilayah Kabupaten Seluma.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya jamban sehat dan perilaku personal hygiene dalam pencegahan penyakit diare.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul	Metode dan Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Devi Nugraheni (2012). <i>Hubungan Kondisi Fasilitas Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene dengan Kejadian</i>	Cross sectional, 110 KK, chi-square. Terdapat hubungan signifikan antara sumber air, pembuangan sampah,	Penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti	Penelitian oleh Devi hanya meneliti personal hygiene terhadap diare, sedangkan penelitian oleh penulis juga

	<i>Diare di Kecamatan Semarang Utara</i>	cuci tangan setelah BAB & sebelum makan dengan diare	personal hygiene dan diare	meneliti jamban sehat dan personal hygiene dengan kejadian diare. Lokasi penelitian juga berbeda, penelitian oleh Devi dilakukan di Kecamatan Semarang Utara, sedangkan Penelitian oleh peneliti berlokasi di Desa Paluwah Terap Kec. Ilir Talo Kab. Seluma, Prov. Bengkulu
2	Nikmatur Rohmah & Fariani Syahrul (2017). <i>Relationship Between Hand-washing Habit and Toilet Use with Diarrhea in Children Under Five</i>	Cross sectional, 58 ibu balita, chi-square. Terdapat hubungan signifikan antara cuci tangan ($p=0,006$) dan penggunaan jamban sehat ($p=0,014$) dengan kejadian diare balita	Penelitian ini sama- sama Variabel personal hygiene (cuci tangan) & jamban sehat diuji terhadap diare	Penelitian oleh Nikmatur dan Fitriani berfokus pada balita, bukan seluruh rumah tangga, sedangkan penelitian oleh peneliti berfokus oleh seluruh anggota keluarga yang terkena diare. Perbedaan lokasi oleh penulis 1 dan penulis 2
3	Nanda Tri Rahmatika dkk (2022). <i>Determinant Analysis of Proper Use of Latrines in Jipang Village, Banyumas</i>	Cross sectional, 65 KK, analisis multivariate. Faktor paling berpengaruh pada penggunaan jamban adalah ketersediaan fasilitas (OR=9,958)	Kedua penelitian ini Fokus pada penggunaan jamban dengan kejadian diare	Penelitian oleh Nanda Tri dkk Tidak mengukur langsung kejadian diare, sedangkan penelitian oleh penulis mengukur langsung kejadian diare dengan menggunakan kuesioner.
4	Yohanes Jakri dkk (2022). <i>Hubungan</i>	Cross sectional, 44 responden, chi-	Kedua penelitian ini	Penelitian oleh Yohanes dkk,

	<i>Kualitas Sanitasi dan Penyakit Diare terhadap Kejadian Stunting pada Anak 2-5 Tahun</i>	square. Sanitasi buruk dan diare berhubungan dengan stunting (p=0,000)	sama-sama meneliti sanitasi dan diare	Outcome bukan hanya diare, tapi stunting, sedangkan penelitian oleh peneliti adalah hubungan jamban sehat dan personal hygiene terhadap kejadian diare
--	--	--	---------------------------------------	--